



PENERAPAN TEKNOLOGI BLOCKCHAIN PADA SISTEM KEAMANAN INFORMASI

Isma Elan Maulani¹, Tedi Herdianto², Dwi Febri Syawaludin³, Medika Oga Laksana⁴

Universitas muhammadiyah cirebon^{1,4}, Universitas Catur Insan Cendekia^{2,3}

ismaelanmaulani068@gmail.com, tedi.herdianto07@gmail.com,

febriisyawaludin445@gmail.com, dikaalksn@gmail.com

Abstrak

Dalam era digital saat ini, keamanan informasi menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Terdapat banyak metode untuk menjaga keamanan informasi, namun masih banyak juga kerentanan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Teknologi blockchain memberikan solusi dengan menyediakan sistem keamanan informasi yang kuat dan handal. Teknologi blockchain dapat digunakan untuk memastikan integritas dan validitas data yang disimpan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menyimpan data dalam bentuk blok yang tersambung satu sama lain dan menggunakan enkripsi untuk menjaga privasi. Selain itu, sistem terdesentralisasi yang ada pada teknologi blockchain membuatnya sulit untuk diubah atau dihapus oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Penerapan teknologi blockchain pada sistem keamanan informasi dapat dilakukan pada berbagai sektor, seperti perbankan, perdagangan, dan pemerintahan. Dalam sektor perbankan, teknologi blockchain dapat digunakan untuk menjaga integritas data transaksi dan memastikan bahwa transaksi yang dilakukan benar-benar valid. Dalam sektor perdagangan, teknologi blockchain dapat digunakan untuk memastikan bahwa barang yang diperdagangkan benar-benar asli dan memiliki sumber yang dapat diverifikasi. Dalam sektor pemerintahan, teknologi blockchain dapat digunakan untuk menyimpan dan memverifikasi data pemilihan, serta memastikan bahwa hasil pemilihan benar-benar valid dan representatif.

Kata kunci: *Era digital, Keamanan informasi, Teknologi blockchain.*

Abstract

Dalam era digital saat ini, keamanan informasi menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Terdapat banyak metode untuk menjaga keamanan informasi, namun masih banyak juga kerentanan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Teknologi blockchain memberikan solusi dengan menyediakan sistem keamanan informasi yang kuat dan handal. Teknologi blockchain dapat digunakan untuk memastikan integritas dan validitas data yang disimpan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menyimpan data dalam bentuk blok yang tersambung satu sama lain dan menggunakan enkripsi untuk menjaga privasi. Selain itu, sistem terdesentralisasi yang ada pada teknologi blockchain membuatnya sulit untuk diubah atau dihapus oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Penerapan teknologi blockchain pada sistem keamanan informasi dapat dilakukan pada berbagai sektor, seperti perbankan, perdagangan, dan pemerintahan. Dalam sektor perbankan, teknologi blockchain dapat digunakan untuk menjaga integritas data transaksi dan memastikan bahwa transaksi yang dilakukan benar-benar valid. Dalam sektor perdagangan, teknologi blockchain dapat digunakan untuk memastikan bahwa barang yang diperdagangkan benar-benar asli dan memiliki sumber yang dapat diverifikasi. Dalam sektor pemerintahan, teknologi blockchain dapat digunakan untuk menyimpan dan memverifikasi data pemilihan, serta memastikan bahwa hasil pemilihan benar-benar valid dan representatif.

Keywords: *Digital age, Information security, Blockchain technology.*

PENDAHULUAN

Penerapan teknologi blockchain pada sistem keamanan informasi merupakan salah satu inovasi yang sangat menjanjikan dalam dunia teknologi (Apriliasari & Seno, 2022). Keamanan informasi adalah hal yang sangat penting bagi setiap individu atau organisasi, terutama dalam era digital saat ini dimana informasi sangat mudah untuk dicuri atau disalahgunakan. Teknologi blockchain memiliki potensi untuk meningkatkan tingkat keamanan informasi dengan memanfaatkan prinsip desentralisasi dan transparansi

yang melekat pada teknologi ini (Nugraha, 2020). Dalam artikel ini, akan dibahas mengenai penerapan teknologi blockchain pada sistem keamanan informasi dan bagaimana teknologi ini dapat meningkatkan tingkat keamanan informasi (Sunarya, 2022).

Selain itu, juga akan dibahas tentang beberapa tantangan yang dihadapi dalam penerapan teknologi blockchain pada sistem keamanan informasi dan bagaimana teknologi ini dapat diterapkan pada berbagai sektor, seperti keuangan, kesehatan, dan lain-lain (Al Faruqi, 2019). Melalui artikel ini, diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman tentang penerapan teknologi blockchain pada sistem keamanan informasi dan bagaimana teknologi ini dapat membantu dalam meningkatkan tingkat keamanan informasi di era digital saat ini (Simarmata et al., 2020). Teknologi Blockchain merupakan salah satu teknologi yang sedang berkembang dan banyak diterapkan dalam berbagai bidang. Awalnya, teknologi ini ditemukan untuk menjalankan mata uang digital Bitcoin, namun sejak saat itu telah banyak digunakan untuk aplikasi lain seperti smart contracts, identitas digital, dan banyak lagi. Dalam beberapa tahun terakhir, teknologi blockchain mulai diterapkan pada sistem keamanan informasi untuk meningkatkan integritas, privasi, dan keandalan data (Perdani et al., 2018).

Penerapan teknologi blockchain pada sistem keamanan informasi membawa beberapa manfaat penting, seperti menyediakan solusi keamanan informasi yang kuat, memastikan integritas data, memungkinkan anonimitas bagi pengguna, membuat data dan transaksi transparan, dan memastikan keandalan dalam penyimpanan data (Noorsanti et al., 2018). Oleh karena itu, sangat penting untuk membahas bagaimana teknologi blockchain dapat digunakan untuk memperkuat sistem keamanan informasi dan memastikan privasi pengguna.

METODE PENELITIAN

Penerapan Teknologi Blockchain pada Sistem Keamanan Informasi ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan studi literatur dan analisis terhadap berbagai sumber literatur yang terkait dengan teknologi blockchain dan sistem keamanan informasi. Metode ini akan membantu dalam memahami dan mengevaluasi implementasi teknologi blockchain pada sistem keamanan informasi (Yusup et al., 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Keamanan Informasi

Blockchain dapat digunakan untuk memperkuat sistem keamanan informasi dengan cara menyimpan data dalam blok-blok yang terkait satu sama lain, sehingga membuatnya sulit untuk dicabangkan atau dalam bahasa yang lebih mudah, data tidak bisa diedit.

2. Integritas Data

Blockchain memastikan integritas data dengan memvalidasi setiap transaksi baru sebelum dimasukkan ke dalam jaringan, sehingga membuat data tidak bisa diedit tanpa persetujuan dari seluruh node dalam jaringan (Heryanto, 2020).

3. Anonymity

Blockchain memungkinkan anonimitas bagi pengguna dengan menyimpan identitas mereka dalam bentuk alamat digital yang tidak dapat dilacak kembali ke identitas asli mereka.

4. Transparansi

Blockchain membuat data dan transaksi transparan karena data disimpan dalam jaringan yang tersebar dan bisa diakses oleh siapa saja yang memiliki akses ke jaringan.

5. Keandalan:

Blockchain memiliki keandalan tinggi karena data disimpan dalam jaringan yang

tersebar, sehingga jika salah satu node rusak, data masih dapat diakses melalui node lain. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa teknologi blockchain memiliki potensi untuk memperkuat sistem keamanan informasi dengan cara meningkatkan integritas data, memberikan anonimitas bagi pengguna, membuat transaksi dan data transparan, dan memastikan keandalan dalam penyimpanan data (Fithriatus Shalihah et al., n.d.).

Pembahasan

1. **Keamanan Informasi:** Blockchain menawarkan solusi keamanan informasi yang kuat dengan menyimpan data dalam blok-blok terkait yang saling memvalidasi (Dewanto, 2021). Hal ini membuat data sulit dicabangkan atau diedit tanpa persetujuan dari seluruh node dalam jaringan. Oleh karena itu, teknologi blockchain dapat membantu melindungi informasi sensitif dari serangan cyber atau peretasan (Jamaludin et al., 2020).
2. **Integritas Data:** Blockchain memastikan integritas data dengan memvalidasi setiap transaksi baru sebelum dimasukkan ke dalam jaringan. Hal ini membuat data tidak bisa diedit tanpa persetujuan dari seluruh node dalam jaringan, sehingga memastikan bahwa data yang disimpan adalah akurat dan dapat dipercaya (Najib, 2020).
3. **Anonymity:** Blockchain memungkinkan anonimitas bagi pengguna dengan menyimpan identitas mereka dalam bentuk alamat digital yang tidak dapat dilacak kembali ke identitas asli mereka. Ini membuat teknologi blockchain cocok untuk aplikasi yang membutuhkan privasi seperti pembayaran online atau transfer dana (Mulyanto, 2015).
4. **Transparansi:** Blockchain membuat data dan transaksi transparan karena data disimpan dalam jaringan yang tersebar dan bisa diakses oleh siapa saja yang memiliki akses ke jaringan. Hal ini membantu mengurangi risiko penyalahgunaan atau kecurangan, sehingga memastikan bahwa data dan transaksi yang disimpan adalah akurat dan dapat dipercaya.
5. **Keandalan:** Blockchain memiliki keandalan tinggi karena data disimpan dalam jaringan yang tersebar, sehingga jika salah satu node rusak, data masih dapat diakses melalui node lain (Fadhillah et al., 2022). Ini memastikan bahwa data tetap tersedia dan dapat diakses meskipun terjadi gangguan pada salah satu node dalam jaringan.

KESIMPULAN

Penerapan teknologi blockchain pada sistem keamanan informasi memberikan solusi yang kuat dan handal untuk menjaga integritas dan privasi data. Sistem terdesentralisasi yang ada pada teknologi blockchain membuatnya sulit untuk diubah atau dihapus oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, sehingga memberikan keamanan yang lebih baik bagi penggunaannya. Blockchain merupakan teknologi yang memiliki potensi untuk memperkuat sistem keamanan informasi. Kelebihan blockchain seperti transparansi, immutabilitas, dan distribusi yang merata membuat teknologi ini cocok untuk digunakan dalam bidang keamanan informasi.

Secara keseluruhan, penerapan teknologi blockchain pada sistem keamanan informasi dapat meningkatkan tingkat keamanan dan memastikan integritas data, namun perlu diperhatikan bahwa teknologi ini masih memiliki beberapa hal yang perlu diperbaiki sebelum diterapkan secara luas. Oleh karena itu, penerapan teknologi blockchain harus dilakukan dengan cermat dan hati-hati agar dapat memberikan hasil yang optimal bagi sistem keamanan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al. Future service in industry 5.0. *Jurnal Sistem Cerdas*, 2(1), 67–79.
- Apriliasari, D., & Seno, B. A. P. (2022). Inovasi Pemanfaatan Blockchain dalam Meningkatkan Keamanan Kekayaan Intelektual Pendidikan. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 1(1), 68–76.
- Dewanto, A. (2021). *Potensi Maksimal Dari Harga Value Pada Sebuah Transaksi Yang Menggunakan Teknologi Blockchain Di Jaringan Ethereum*. Univeristas Komputer Indonesia.
- Fadhillah, Y., Samosir, K., Angriawan, R., Jamaludin, J., Ardiana, D. P. Y., Parewe, A. M. A. K., Yuswardi, Y., Simarmata, J., Pakpahan, A. F., & Multazam, M. T. (2022). *Teknologi Blockchain dan Implementasinya*. Yayasan Kita Menulis.
- Fithriatus Shalihah, S. H., Marwa, M. H. M. H. M., SHI, M. H., Alwajdi, M. F., SH, M. K., Putri, U. T., & SH, M. H. (n.d.). *EQUITY CROWDFUNDING DI INDONESIA*.
- Heryanto, Y. (2020). *Purwarupa Sistem Verifikasi Sertifikat Pelatihan Kerja Berbasis Blockchain Pada Bbplk Bandung*.
- Jamaludin, J., Purba, R. A., Effendy, F., Muttaqin, M., Raynonto, M. Y., Chamidah, D., Rahman, M. A., Simarmata, J., Abdillah, L. A., & Masrul, M. (2020). *Tren Teknologi Masa Depan*. Yayasan Kita Menulis.
- Mulyanto, F. (2015). Pemanfaatan Cryptocurrency Sebagai Penerapan Mata Uang Rupiah Kedalam Bentuk Digital Menggunakan Teknologi Bitcoin. *Indonesian Journal on Networking and Security*, 4(4), 19–26.
- Najib, W. (2020). *PANDUAN PRAKTIKUM JARINGAN KOMPUTER: LABORATORIUM JARINGAN KOMPUTER DAN APLIKASI TERDISTRIBUSI*. UGM PRESS.
- Noorsanti, R. C., Yulianton, H., & Hadiono, K. (2018). *Blockchain-Teknologi Mata Uang Kripto (Crypto Currency)*.
- Nugraha, A. C. (2020). Penerapan Teknologi Blockchain dalam Lingkungan Pendidikan: Studi Kasus Jurusan Teknik Komputer dan Informatika POLBAN. *Produktif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknologi Informasi*, 4(1), 302–307.
- Perdani, M. D. K., Widyawan, W., & Santosa, P. I. (2018). Blockchain untuk Keamanan Transaksi Elektronik Perusahaan Financial Technology (Studi Kasus pada PT XYZ). *Semnasteknomedia Online*, 6(1), 1–14.
- Simarmata, J., Chaerul, M., Mukti, R. C., Purba, D. W., Tamrin, A. F., Jamaludin, J., Suhelayanti, S., Watrianthos, R., Sahabuddin, A. A., & Meganingratna, A. (2020). *Teknologi Informasi: Aplikasi dan Penerapannya*. Yayasan Kita Menulis.
- Sunarya, P. A. (2022). Penerapan Sertifikat pada Sistem Keamanan menggunakan Teknologi Blockchain. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 1(1), 58–67.
- Yusup, M., Aini, Q., Apriani, D., & Nursaputri, P. (2019). Pemanfaatan Teknologi Blockchain Pada Program Sertifikasi Dosen. *SENSITif: Seminar Nasional Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi*, 365–371.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License